

Effectiveness of the Children's Service Program at the Archives and Library Office of West Sumatra Province

Efektivitas Program Kegiatan Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Ardian rahmadi^{1*}, Marlini¹

¹Universitas Negeri Padang

*e-mail: ardi230901@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the effectiveness of the children's service program at the Archives and Library Office of West Sumatra Province. This research is a quantitative study using a descriptive method. The population in this study consists of visitors to the children's service, specifically elementary school students, at the Archives and Library Office of West Sumatra Province in 2024, totaling 6,356 users (based on the 2024 children's service visitor statistics). The sample was determined using the Slovin formula to obtain a representative sample of the visitors to the children's service. Primary data for this research were collected through observations, interviews, and questionnaires, while secondary data were obtained from processed sources such as journals, articles, and books. The recapitulation results from the Likert scale analysis show that the facilities and environment indicator received an average score of 2.93, categorized as fair; the collection indicator scored an average of 3.02, categorized as fair; the programs and activities indicator scored 2.97, categorized as fair; the services indicator scored 3.04, categorized as fair; the access and information indicator scored 3.01, categorized as fair; and the target accuracy indicator scored 3.10, also categorized as fair.

Keywords: *children's services, program effectiveness, library services, service evaluation.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©20xx by author.

Introduction

Perpustakaan merupakan salah satu institusi penting dalam pengembangan literasi masyarakat, termasuk di kalangan anak-anak. Menurut Ambarwati & Handayani (2022) sosialisasi perpustakaan adalah salah satu kegiatan promosi yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah pemustaka yang akan datang ke perpustakaan. Sebagai lembaga yang berfungsi menyediakan informasi dan pengetahuan, perpustakaan berperan besar dalam membentuk minat baca, kemampuan literasi, serta kreativitas generasi muda. Di Provinsi Sumatera Barat, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan layanan yang relevan bagi berbagai segmen masyarakat, termasuk anak-anak, yang merupakan bagian krusial dalam proses pendidikan dan pengembangan potensi masa depan (Lestari, 2020).

Program kegiatan layanan anak yang diselenggarakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan non-formal serta meningkatkan literasi sejak usia dini. Pencapaian tujuan program layanan anak menurut Agus et al. (2023) yaitu untuk mendorong anak-anak agar mengenal huruf dan angka sambil meningkatkan minat belajar mereka, dengan menggunakan pendekatan materi yang mudah dipahami dan menyenangkan, termasuk memberikan insentif bagi mereka yang menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Layanan anak biasanya diberikan kepada anak-anak mulai dari usia prasekolah sampai tingkat menengah pertama atau paling tidak sampai sekolah dasar, Zulharmain (2019).

Program-program ini mencakup berbagai kegiatan seperti bercerita (*storytelling*), mendongeng dan kegiatan edukatif lainnya. Menurut Purnamawati (2022) tujuan program menjadi landasan eksistensi, menentukan keharusan program tersebut, dan mencapai apa yang diinginkan. Tujuan utama dari program ini adalah untuk menumbuhkan minat baca, meningkatkan kreativitas, serta mengembangkan keterampilan sosial anak-anak di lingkungan yang ramah dan edukatif.

Menurut Reitz (2017) layanan anak adalah pelayanan perpustakaan ditujukan untuk anak sampai batas usia 12-13 tahun. Di dalamnya terdapat pengembangan koleksi anak, *storytelling*, membantu untuk pengajaran dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah, biasanya disediakan oleh pustakawan di ruang anak yang ada di perpustakaan umum.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memiliki ruang layanan anak yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan literasi di kalangan anak-anak sejak usia dini. Program ini juga dirancang untuk memberi anak-anak pengalaman belajar yang menyenangkan di perpustakaan serta keterampilan untuk mengakses buku dan materi bacaan yang edukatif. Melalui berbagai kegiatan interaktif seperti sesi bercerita, lomba, dan workshop keterampilan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis pada anak. Perpustakaan juga berusaha untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah anak di mana anak-anak dari berbagai latar belakang dapat berinteraksi dan belajar. Dengan program ini, perpustakaan berharap dapat menumbuhkan keterampilan membaca yang kuat, membangun keterampilan literasi yang kuat, dan membentuk dasar-dasar pembelajaran yang berguna untuk masa depan.

Namun, penting untuk memahami sejauh mana program-program tersebut berjalan efektif dan mencapai tujuannya. Menurut Agustina (2020) efektivitas memiliki arti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Febianti & Kusdinar (2020) efektivitas dapat diartikan sebagai hasil guna tercapainya suatu tujuan dengan melakukan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan peraturan dan misi organisasi, serta dalam bentuk target maupun sasaran yang telah ditentukan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya. Efektivitas program dapat diukur melalui tingkat partisipasi anak, peningkatan minat baca, serta dampak positif pada perkembangan intelektual dan sosial anak-anak. Menurut Budiani (2007) Untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan menggunakan: ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal pada 9 September 2024 dengan petugas ruangan layanan anak diketahui bahwa program layanan anak berjalan lancar, tetapi terdapat beberapa kendala yang dihadapi. *Pertama*, ketepatan sasaran program layanan anak menjadi tantangan dalam pelaksanaan program layanan anak di perpustakaan. Ketepatan sasaran program sering tidak disesuaikan dengan kelompok usia yang berbeda, menyebabkan kegiatan kurang menarik atau terlalu sulit bagi sebagian anak. Menurut Anis et al (2021) ketepatan sasaran adalah faktor yang sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi.

Kedua, sosialisasi program yang kurang efektif karena tidak memanfaatkan media digital dan kerja sama dengan sekolah, sehingga jangkauan informasi terbatas. Misalnya, hanya menggunakan poster di perpustakaan tanpa memanfaatkan media digital atau media sosial yang lebih mudah diakses oleh orang tua dan anak-anak.

Ketiga, tujuan program layanan anak sering kali dirumuskan secara umum dan tidak spesifik. Misalnya, tujuan seperti "meningkatkan minat baca anak-anak" tidak dirinci lebih jauh tentang bagaimana hal tersebut akan dicapai atau seberapa besar peningkatannya yang diharapkan. Program layanan anak sering kali berfokus pada tujuan jangka pendek seperti meningkatkan jumlah kunjungan atau partisipasi dalam kegiatan, tetapi tidak ada tujuan jangka panjang yang terukur seperti dampak terhadap peningkatan literasi atau keterampilan anak-anak dalam kurun waktu tertentu.

Keempat, perpustakaan juga menghadapi masalah kekurangan buku-buku dan bahan bacaan yang menarik dan relevan bagi anak-anak dalam hal koleksi. Seringkali, koleksi buku yang tersedia kurang bervariasi dan tidak selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan literatur anak-anak. Karena materi yang disediakan tidak lagi sesuai dengan tren dan minat anak-anak saat ini, minat baca anak-anak pun menurun.

Kelima, perpustakaan tidak memiliki perlengkapan pendukung yang memadai. Teknologi interaktif, komputer dengan program pembelajaran, dan ruang multimedia yang dirancang khusus untuk anak-anak masih sangat terbatas.

Secara keseluruhan, ruang, koleksi, dan fasilitas layanan anak yang tidak optimal sangat memengaruhi efektivitas dan kualitas program yang ditawarkan. Perpustakaan akan kehilangan peran pentingnya dalam menumbuhkan minat baca dan literasi anak-anak di wilayah tersebut jika masalah-masalah ini tidak ditangani segera. Menurut Syam (2020) efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output (keluaran) yang dicapai dengan output yang diharapkan dari jumlah input (masukan) dalam suatu perusahaan atau seorangan. Pengertian efektivitas menurut Astuti (2019) yaitu tercapainya tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan personil yang ditentukan. Efektivitas dikatakan berhasil dilihat dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Perpustakaan harus diperbaiki dan diperbarui untuk menjadi tempat belajar yang nyaman, kaya sumber daya, dan memiliki fasilitas yang mendukung perkembangan anak-anak di era modern. Sosialisasi dengan masyarakat juga penting dalam upaya pembaruan perpustakaan agar masyarakat mendapatkan informasi mengenai pembaruan tersebut. Menurut Widiyana et al. (2020) sosialisasi adalah upaya untuk mengkomunikasikan kegiatan dan menciptakan dialog dengan masyarakat atau usaha memberikan sesuatu, seperti informasi, yang sebelumnya hanya dimiliki atau diketahui oleh seseorang atau lembaga kepada orang atau khalayak yang lebih luas.

Penelitian mengenai efektivitas program kegiatan layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat menjadi relevan untuk mengetahui tantangan-tantangan yang berdampak negatif pada efektivitas program layanan anak. Efektivitas program dapat diukur melalui partisipasi anak, peningkatan minat baca, dan dampak positif pada perkembangan intelektual dan sosial. Untuk meningkatkan efektivitas, diperlukan perbaikan dalam sosialisasi, penyesuaian program dengan kebutuhan usia, serta penyediaan koleksi dan fasilitas yang lebih baik.

Kemudian seberapa besar dampak program tersebut dalam membentuk budaya literasi di kalangan anak-anak. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program layanan anak yang lebih inovatif dan efektif di masa mendatang, sehingga perpustakaan benar-benar menjadi sarana pendidikan yang inklusif dan bermakna bagi generasi muda di Sumatera Barat.

Sehubungan dengan ini untuk mendalami pembahasan sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Program Kegiatan Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat".

Method

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada pengukuran yang diekspresikan dalam bentuk kuantitas (Syahrul, Tressyalina, & Farel, 2017). Penelitian ini berjenis kuantitatif karena penelitian ini akan menggambarkan dan mendeskripsikan lebih dalam tentang suatu peristiwa atau fenomena sesuai dengan informasi yang terjadi dilapangan dan data yang didapatkan pada penelitian ini berupa istilah kata tertulis atau lisan dari orang - orang yang diamati yang berkaitan menggunakan masalah yang diteliti yaitu Efektivitas Program Kegiatan Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Alasan menggunakan metode deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan efektivitas program kegiatan layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan terhadap objek yang akan diteliti melalui data ataupun sampel yang kemudian diproses lebih lanjut sesuai dengan teori dari layanan anak dan efektivitas program sehingga dari data yang diolah tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2019) bahwa metode deskriptif menggambarkan, melukiskan, maupun memaparkan keadaan tentang objek yang diteliti dengan situasi dan keadaan saat penelitian tersebut dilakukan.

Results and Discussion

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, di bawah ini akan diuraikan 6 indikator efektivitas program layanan anak yaitu Fasilitas dan lingkungan, koleksi, program dan kegiatan, layanan, akses dan informasi, dan ketepatan sasaran program.

1. Fasilitas dan Lingkungan

Pada indikator pertama dalam efektivitas program layanan anak terdapat empat pernyataan. Pertama, dapat diketahui dari 98 orang responden dilihat dari Ruang Layanan Anak di Perpustakaan Nyaman dan Ramah Anak menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 25%, setuju (4) sebanyak 17%, cukup (3) sebanyak 29%, kurang setuju (2) sebanyak 9%, dan tidak setuju (1) sebanyak 20%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 310. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,16 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Kedua, dari Tata letak ruang anak mendukung aktivitas membaca dan bermain edukatif. dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 26%, setuju (4) sebanyak 13%, cukup (3) sebanyak 19%, kurang setuju (2) sebanyak 20%, dan tidak setuju (1) sebanyak 22%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 295. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas mean, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,01 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Ketiga, pernyataan dari perpustakaan menyediakan perabotan yang aman dan sesuai dengan usia anak dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 15%, setuju (4) sebanyak 22%, cukup (3) sebanyak 25%, kurang setuju (2) sebanyak 24%, dan tidak setuju (1) sebanyak 14%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 295. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas mean, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,01 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Keempat, dilihat dari Lingkungan perpustakaan mendukung suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. diketahui dari 98 orang responden, pada pernyataan pertama menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 8%, setuju (4) sebanyak 17%, cukup (3) sebanyak 24%, kurang setuju (2) sebanyak 25%, dan tidak setuju (1) sebanyak 26%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 252. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas mean, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,57 yang berada pada skala interval 1,80 – 2,59 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori rendah.

2. Koleksi

Pada indikator kedua dalam efektivitas program layanan anak terdapat lima pernyataan. Pertama, Koleksi buku anak mencakup berbagai genre dan sesuai dengan tingkat usia dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 21%, setuju (4) sebanyak 18%, cukup (3) sebanyak 24%, kurang setuju (2) sebanyak 24%, dan tidak setuju (1) sebanyak 23%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 387. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,87 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Kedua, Buku-buku anak diorganisir dengan baik sehingga mudah diakses oleh anak-anak dapat diketahui dari 98 orang responden, menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 27%, setuju (4) sebanyak 22%, cukup (3) sebanyak 13%, kurang setuju (2) sebanyak 21%, dan tidak setuju (1) sebanyak 17%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 312. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,18 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Ketiga, Koleksi multimedia (seperti video edukasi atau audiobook) tersedia bagi anak-anak. dapat diketahui dari 98 orang responden, menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 12%, setuju (4) sebanyak 19%, cukup (3) sebanyak 19%, kurang setuju (2) sebanyak 29%, dan tidak setuju (1) sebanyak 21%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 269. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,74 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Keempat, Buku-buku anak diperbarui secara berkala sesuai dengan tren dan kebutuhan dapat diketahui dari 98 orang responden, menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 21%, setuju (4) sebanyak 24%, cukup (3) sebanyak 16%, kurang setuju (2) sebanyak 15%, dan tidak setuju (1) sebanyak 24%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 298. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,04 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Kelima, Buku yang diberikan oleh petugas layanan anak dalam kondisi baik dapat diketahui dari 98 orang responden, menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 24%, setuju (4) sebanyak 21%, cukup (3) sebanyak 25%, kurang setuju (2) sebanyak 16%, dan tidak setuju (1) sebanyak 14%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 317. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,23 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

3. Program dan Kegiatan

Pada indikator ketiga dalam efektivitas program layanan anak terdapat empat pernyataan. Pertama, Perpustakaan rutin menyelenggarakan kegiatan seperti mendongeng, lomba membaca, atau kerajinan tangan untuk anak dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 15%, setuju (4) sebanyak 20%, cukup (3) sebanyak 22%, kurang setuju (2) sebanyak 17%, dan tidak setuju (1) sebanyak 26%.

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 277. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,82 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Kedua, Program-program tersebut membantu meningkatkan minat baca anak-anak dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 26%, setuju (4) sebanyak 19%, cukup (3) sebanyak 26%, kurang setuju (2) sebanyak 15%, dan tidak setuju (1) sebanyak 24%.

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 310. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,89 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Ketiga, Orang tua dan anak diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 23%, setuju (4) sebanyak 27%, cukup (3) sebanyak 16%, kurang setuju (2) sebanyak 13%, dan tidak setuju (1) sebanyak 21%.

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 309. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,15 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Keempat, Staf perpustakaan membantu membimbing anak-anak selama kegiatan berlangsung. dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 18%, setuju (4) sebanyak 22%, cukup (3) sebanyak 20%, kurang setuju (2) sebanyak 25%, dan tidak setuju (1) sebanyak 15%.

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 297. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,16 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

4. Layanan

Pada indikator keempat dalam efektivitas program layanan anak terdapat enam pernyataan. Pertama, Staf perpustakaan bersikap ramah dan sabar dalam melayani anak-anak. dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 23%, setuju (4) sebanyak 19%, cukup (3) sebanyak 18%, kurang setuju (2) sebanyak 22%, dan tidak setuju (1) sebanyak 18%.

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 300. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,06 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Kedua, Staf memahami kebutuhan perkembangan anak dalam memberikan layanan dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 20%, setuju (4) sebanyak 17%, cukup (3) sebanyak 17%, kurang setuju (2) sebanyak 17%, dan tidak setuju (1) sebanyak 29%.

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 276. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,81 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Ketiga, Staf terlatih dalam memberikan layanan khusus kepada anak-anak (misalnya mendongeng atau membimbing membaca) dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 26%, setuju (4) sebanyak 22%, cukup (3) sebanyak 19%, kurang setuju (2) sebanyak 12%, dan tidak setuju (1) sebanyak 21%.

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 311. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,17 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Keempat, Anak-anak merasa nyaman untuk bertanya atau berinteraksi dengan staf perpustakaan dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 19%, setuju (4) sebanyak 24%, cukup (3) sebanyak 24%, kurang setuju (2) sebanyak 10%, dan tidak setuju (1) sebanyak 14%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 308. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,14 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Kelima, Petugas layanan anak pernah berkomunikasi secara langsung dengan saya berkaitan dengan program layanan anak dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 27%, setuju (4) sebanyak 22%, cukup (3) sebanyak 14%, kurang setuju (2) sebanyak 19%, dan tidak setuju (1) sebanyak 18%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 312. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,18 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Keenam, Petugas layanan anak selalu menyediakan buku yang banyak dan bervariasi dapat diketahui dari 98 orang responden, pada pernyataan pertama menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 14%, setuju (4) sebanyak 24%, cukup (3) sebanyak 23%, kurang setuju (2) sebanyak 19%, dan tidak setuju (1) sebanyak 18%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 284. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,89 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

5. Akses dan informasi

Pada indikator kelima dalam efektivitas program layanan anak terdapat tujuh pernyataan. Pertama, Informasi mengenai program anak di perpustakaan mudah diakses oleh orang tua dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 16%, setuju (4) sebanyak 26%, cukup (3) sebanyak 15%, kurang setuju (2) sebanyak 24%, dan tidak setuju (1) sebanyak 20%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 291. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,97 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Kedua, Perpustakaan menyediakan layanan edukatif untuk membantu orang tua mendukung anak dalam membaca dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 25%, setuju (4) sebanyak 18%, cukup (3) sebanyak 15%, kurang setuju (2) sebanyak 16%, dan tidak setuju (1) sebanyak 26%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 294. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,00 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Ketiga, Orang tua dilibatkan dalam proses pengembangan layanan anak dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 27%, setuju (4) sebanyak 18%, cukup (3) sebanyak 13%, kurang setuju (2) sebanyak 20%, dan tidak setuju (1) sebanyak 21%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 302. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,08 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Keempat, Waktu operasional perpustakaan mendukung kunjungan keluarga dengan anak-anak dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 19%, setuju (4) sebanyak 21%, cukup (3) sebanyak 18%, kurang setuju (2) sebanyak 18%, dan tidak setuju (1) sebanyak 24%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 288. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,94 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Kelima, Saya mengetahui informasi tentang layanan anak melalui Media Sosial dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 19%, setuju (4) sebanyak 22%, cukup (3) sebanyak 19%, kurang setuju (2) sebanyak 18%, dan tidak setuju (1) sebanyak 22%.

Berdasarkan hasil dari tanggap responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 293. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumas *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,99 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Keenam, Saya mengetahui informasi tentang layanan anak melalui spanduk atau brosur dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 19%, setuju (4) sebanyak 22%, cukup (3) sebanyak 19%, kurang setuju (2) sebanyak 18%, dan tidak setuju (1) sebanyak 22%.

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 293. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,99 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Ketujuh, Saya mengetahui informasi tentang layanan anak melalui petugas layanan anak dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 20%, setuju (4) sebanyak 24%, cukup (3) sebanyak 25%, kurang setuju (2) sebanyak 22%, dan tidak setuju (1) sebanyak 9%.

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 317. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,23 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

6. Ketepatan sasaran program

Pada indikator keenam dalam efektivitas program layanan anak terdapat empat pernyataan. Pertama, Layanan anak memberikan manfaat dalam pengembangan diri saya dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 26%, setuju (4) sebanyak 17%, cukup (3) sebanyak 20%, kurang setuju (2) sebanyak 13%, dan tidak setuju (1) sebanyak 24%.

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 302. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,08 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Kedua, Layanan anak menyediakan buku sesuai dengan minat dan kebutuhan saya dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 23%, setuju (4) sebanyak 21%, cukup (3) sebanyak 14%, kurang setuju (2) sebanyak 26%, dan tidak setuju (1) sebanyak 16%.

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 302. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,08 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Ketiga, Saya senang ikut serta dalam program layanan anak dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 23%, setuju (4) sebanyak 19%, cukup (3) sebanyak 24%, kurang setuju (2) sebanyak 19%, dan tidak setuju (1) sebanyak 15%.

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 308. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,14 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Keempat, Layanan anak menyediakan program yang sesuai dengan minat dan kebutuhan saya dapat diketahui dari 98 orang responden menunjukkan sangat setuju (5) sebanyak 25%, setuju (4) sebanyak 15%, cukup (3) sebanyak 29%, kurang setuju (2) sebanyak 12%, dan tidak setuju (1) sebanyak 19%.

Berdasarkan hasil dari tanggapan responden didapat jumlah seluruh nilai kuesioner yaitu 307. Kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *mean*, maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,13 yang berada pada skala interval 2,60 – 3,39 yang menunjukkan bahwa Efektivitas Program Layanan Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari skala *likert* di atas, diketahui indikator fasilitas dan lingkungan memiliki skor rata-rata 2,93 kategori cukup, indikator koleksi memiliki skor rata-rata 3,02 kategori cukup, indikator program dan kegiatan memiliki skor rata-rata 2,97 kategori cukup, indikator layanan memiliki skor rata-rata 3,04 kategori cukup, indikator akses dan informasi memiliki skor rata-rata 3,01 kategori cukup, dan indikator ketepatan sasaran memiliki skor rata-rata 3,10 kategori cukup.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian terhadap efektivitas program layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa secara umum program ini berada dalam kategori “cukup” dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,01. Penilaian ini mencerminkan bahwa layanan yang diberikan sudah berjalan dan memberikan manfaat, namun belum sepenuhnya optimal dalam memenuhi seluruh kebutuhan anak. Pada indikator fasilitas dan lingkungan, ruang layanan anak dinilai cukup nyaman dan aman, tetapi belum

sepenuhnya mendukung suasana belajar yang menyenangkan. Koleksi bahan bacaan memiliki cakupan yang baik dari segi genre dan tingkat usia, tetapi masih minim dalam hal ketersediaan bahan multimedia edukatif.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program layanan anak di masa mendatang. Pertama, perlu dilakukan perbaikan dan penataan ulang terhadap fasilitas dan lingkungan ruang anak agar lebih menarik, nyaman, dan mendukung suasana belajar yang menyenangkan. Penambahan elemen visual, perabot yang sesuai usia, serta area bermain edukatif dapat menjadi solusi untuk menciptakan ruang yang lebih ramah anak. Selain itu, koleksi bahan bacaan perlu diperbarui secara berkala dengan melibatkan pengguna, dan koleksi multimedia seperti *audiobook*, video interaktif, atau *e-book* anak juga sebaiknya ditingkatkan.

References

- Agustina, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Desimal: Jurnal Matematika*, June, 1(1), 1–11.
- agus, A. K., Solihatun, E. V. A. L., Nabilla, A. P., & Aziz, A. (2023). Calistung Learning In Kedungdawa Village With "Lapak Baca" Media. *Al Naqdu: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 69–73.
- Ambarwati, D., & Handayani, N. S. (2022). Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Layanan Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar Pada Masa Pandemi. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 2(2), 129–139.
- Anis, I., Usman, J., & Arfah, S. R. (2021). Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (Kimap)*, 2(3), 1104–1116.
- Astuti, W. (2019). Pengaruh Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Sleman Tahun 2015-2016. *Ebbank*, 10(1), 29–40.
- Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 2(1), 49–57.
- Febianti, F., & Kusdinar, R. (2020). Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 12(2), 201–226.
- Lestari, D. E. G. (2020). Upaya Pengelolaan Perpustakaan Umum Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Maharsi: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi*, 2(2), 18–28.
- Purnamawati, D. (2022). *Efektivitas Program Aplikasi Sistem Informasi Mojokerto Dalam Meningkatkan Pelayanan Perizinan (Studi Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto)*.
- Reitz, J. M. (2017). *Odlis Online Dictionary For Library And Information Science*.
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, Mt, Ir. Bandung: Alfabeta.
- Syahrul, R., Tressyalina, & Farel, O. Z. (2017). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Syam, A. W. (2020). The Effectiveness Of Ukm Tax Collection At The West Makassar Primary Tax Office. *Economy Deposit Journal (E-Dj)*, 2(2).
- Widiyana, D., Siswoyo, M., & Nurfalah, F. (2020). Pengaruh Sosialisasi Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Di Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. *Jurnal Ilmiah Publika*, 8(1).
- Zulharmain, A. (2015). *Peranan Layanan Anak Di Perpustakaan Daerah Tangernag Selatan Dalam Meningkatkan Minat Baca*.